

P-ISSN

E-ISSN

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 2, Nomor 1, Maret 2021



**SURVEI KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI 2 KLUET
TIMUR, KABUPATEN ACEH SELATAN**

Muksin^{*1}, Irfandi², dan Zulheri Is³
^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui tingkat ketersediaan media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Manfaat kajian penelitian ini adalah untuk memperoleh sejumlah informasi terkait tingkat ketersediaan media pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Dalam kajian penelitian yang menjadi populasi adalah 120 siswa SMP dan 30 orang yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif prosentase. Teknik pengumpulan data dalam penelitian, yaitu 1) teknik angket, 2) studi dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kondisi media penunjang aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Kondisi media tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang atletik, cabang permainan, dan cabang aktivitas ritmik. Rerata hasil perhitungan kondisi media ketiga cabang olahraga tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam kategori cukup ideal. 2) Guru olahraga SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan sudah mampu melakukan inovasi dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga. Alatmodifikasi yang dibuat lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada cabang atletik dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana. Alat modifikasi dibuat sendiri oleh guru untuk melengkapi alat olah raga yang sudah ada, yaitu digunakan untuk mempraktekkan secara teknik pada cabang atletik tertentu sebelum siswa menggunakan alat yang sebenarnya untuk penilaian lebih lanjut.

Kata Kunci: Media pembelajaran, pendidikan jasmani dan olahraga.

Abstract

The research objective was to determine the level of availability of learning media for sports and health physical education at SMP Negeri 2 Kluet Timur, Aceh Selatan Regency. The benefit of this research study is to obtain a number of information related to the level of availability of learning media for physical education, sports and health at SMP Negeri 2 Kluet Timur, Aceh Selatan District. In the research study, the population was 120 junior high school students and 30 people

*correspondence Address
E-mail:

who were the samples in the study. The data analysis technique in this research is using percentage descriptive technique. Data collection techniques in research, namely 1) questionnaire technique, 2) documentation study. Based on the results of research on the level of condition of the media to support the learning activities of Physical Education Sports and Health at SMP Negeri 2 Kluet Timur, Aceh Selatan Regency, it can be concluded that the following are: 1) The media conditions for each sport are not the same, both for athletics, games, and a branch of rhythmic activity. The average result of the calculation of the media conditions for the three sports shows that the level of availability of learning media for Physical Education for Sports and Health at SMP Negeri 2 Kluet Timur, South Aceh Regency is in the quite ideal category. 2) The sports teacher at SMP Negeri 2 Kluet Timur, South Aceh Regency has been able to innovate in creating sports modification equipment. The modified tools that are made are mostly used for learning in athletics by utilizing simple materials. The teacher made his own modification tools to complement the existing sports tools, which are used to practice techniques in certain athletics before students use the actual tools for further assessment.

Keywords *Learning media, physical education and sports.*

PENDAHULUAN

Realita dalam kehidupan sehari-hari dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bidang studi pendidikan jasmani berlangsung, masih banyak guru yang belum memberdayakan seluruh potensinya dalam mengelola pembelajaran baik dalam menguasai materi maupun dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar bidang studi pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan yang efeknya dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pendapat ini tentu sangat bertentangan dengan sistem penilaian pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sangat kompleks yaitu untuk meningkatkan aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Secara khusus, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani.

Adang Suherman (2010: 110) menjelaskan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat

penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis.

Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kesegaran jasmani merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan kualitas manusia. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik pangkal mendidik anak dan anak dipandang sebagai satu kesatuan jiwa raga. Sesuai dengan hal tersebut, maka tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat tercapai, jika materi diajarkan dengan baik seiring pengembangan kurikulumnya.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan meliputi Menurut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2007: 20) bahwa ruang lingkup aspek: permainan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, dan kesehatan. Kualitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, di sekolah sangat dipengaruhi berbagai unsur, antara lain guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, media, penilaian, dan suasana kelas. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat berlangsung efektif jika media yang sesuai dengan materi terpenuhi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan Non formal harus menyediakan media yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat diukur salah satunya dari ketersediaan media. Media yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, media yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan.

Suatu media akan memadai jika secara kualitas berdaya guna dan dari sisi kuantitas cukup untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran seluruh siswa. Proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan mutlak membutuhkan

media untuk Tercapainya tujuan, karena lebih menekankan pada pengembangan kemampuan motorik siswa.

Kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya tidak memiliki media yang cukup layak untuk cabang-cabang olahraga yang berkaitan dengan materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sebagian besar sekolah, terutama di kota-kota besar, hanya mempunyai halaman yang tidak begitu luas sebagai prasarana untuk proses pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Menghadapi hal tersebut, guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran dengan memodifikasi ukuran lapangan, peralatan, dan peraturan yang di sesuaikan dengan kondisi sekolah (Soepartono,2010: 1-2) .Guru harus mampu mengajar di sekolah yang memiliki lapangan luas dan media yang cukup maupun di sekolah yang memiliki lapangan sempit dan media kurang.

Berbagai materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang tidak bisa dilaksanakan karena tidak ada lapangan. Sebagai alternatif untuk mengatasi kondisi ini,maka model pembelajaran dengan pendekatan modifikasi harus dikembangkan di sekolah yang tidak memiliki lapangan olah raga luas. Dalam model ini, pelaksanaan materi pembelajaran tertentu dirancang oleh guru berbentuk permainan dengan menggunakan peralatan sederhana dan disesuaikan luas lapangan yang ada. Sehingga, sekolah yang memiliki halaman kurang luas pun dapat melaksanakan semua materi. Kenyataan menunjukkan bahwa masih ada beberapa sekolah yang beranggapan media Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dinilai kurang penting di bandingkan dengan prasarana dan sarana untuk pembelajaran lainnya, seperti IPA, Matematika, dan TIK. Bahkan tidak sedikit, sekolah yang mengesampingkan keberadaan media untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan asal jalan.

Ketersediaan media diperlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Pengalaman belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis secara lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pembekalan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tidak semata-mata dari penyampaian materi secara normatif oleh guru, tetapi juga bagaimana siswa

Dapat memanfaatkan secara baik media yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dari sisi guru, kelengkapan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki sekolah juga masih tergolong minim, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan berinteraksi langsung dengan media olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga pembelajaran lebih bersifat konseptual dan tidak abstrak. Guru juga akan lebih mudah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan, jika pemanfaatan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dioptimalkan.

Sejalan dengan berbagai permasalahan yang telah dijelaskan, maka media merupakan suatu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran disekolah pada mata pelajaran tertentu, terlebih mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, maka penelitian ini akan mengkajitentang tingkat ketersediaan media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Sekolah Menengah Pertama Negeri di kota Kluet Timur.

Atas dasar sejumlah permasalahan diatas, maka penelititertarik untuk meneliti keadaan media olahraga di lokasi tersebut, karena letaknya strategis berada di jantung kota dan juga kualitas pendidikan yang baik,menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh media memadai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas media yang dimiliki sekolah serta kreatifitas guru dalam memodifikasi media di sekolah tersebut, khususnya modifikasi lapangan olahraga yang rata-rata luasnya terbatas, karena minimnya lahan sekolah.Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat merangkai judul *“Survei Ketersediaan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan”*.

METODE PENELITIAN

Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan hasil data yang diperoleh dari proses yang sudah berlangsung. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui analisa data jumlah media yang dimiliki. Selain itu penelitian ini juga berusaha menggambarkan

kegiatan kreatifitas guru dalam menciptakan modifikasi media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya pada sekolah dengan media yang minim.

Populasi dan Sampel

Dalam hal populasi tak terbatas (tak terhingga) berupa parameter yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti, pada dasarnya bersifat konseptual. Karena itu sama sekali tidak mungkin mengumpulkan data dari populasi seperti itu. Demikian juga dalam populasi terbatas (terhingga) yang jumlahnya sangat besar, tidak praktis untuk mengumpulkan data dari populasi 50 juta murid sekolah dasar yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, misalnya. Dalam kajian penelitian yang menjadi populasi adalah 120 siswa SMP dan 30 orang yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut.

Variabel Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian ini pada tingkat kondisi media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi

Metode Pengambilan Data Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan guru olahraga SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan penelitian dan internet, di antaranya

Undang-undang Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, artikel tentang media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, serta buku-buku tentang teori media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Teknik analisis ini untuk menggambarkan tingkat kondisi media pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur,

Kabupaten Aceh Selatan, serta menggambarkan kreativitas guru dalam memodifikasi media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang dimiliki, sehingga tujuan pembelajaran tetap tercapai. Sebelum dilakukan kegiatan analisis, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah mentabulasikan data berdasarkan jenisnya. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Mendata media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang diajarkan di masing-masing sekolah.
2. Menentukan jumlah ideal media Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk masing-masing cabang olahraga yang diajarkan di tiap sekolah.
3. Memprosentasekan jumlah media Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada masing-masing cabang olahraga yang diajarkan sekolah yang bersangkutan. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Fasilitas yang Tersedia}}{\text{Jumlah Fasilitas Ideal}} \times 100\%$$

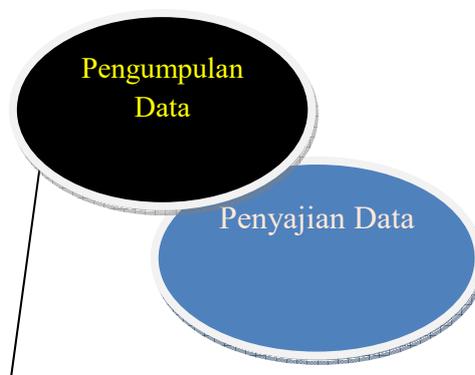
4. Menarik kesimpulan dengan menggunakan standar prosentase penilaian media, sebagai berikut.

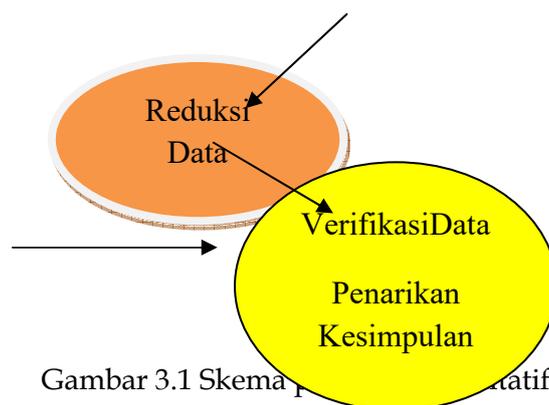
Tabel 3.3 Standar Prosentase Penilaian media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

No	Prosentase (%)	Kategori
1	81-100	Sangat ideal
2	61-80	Ideal
3	41-60	Cukup Ideal
4	21-40	Kurang Ideal
5	00-20	Sangat Kurang Ideal

Sumber: Suharsimi Arikunto (2006: 115)

Berdasarkan pendapat Milles dan Huberman dalam Anwar S. (1993: 68), bahwa analisa data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Tahap Reduksi Data, 2) Tahap Penyajian Data, 3) Tahap Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)





Gambar 3.1 Skema p... atif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil analisis data media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Kondisi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

a) Ketersediaan Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Atletik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atletik pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, diperoleh hasil sebagai berikut. Tabel 4.3 Media pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Atletik di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

No	Cabang	Media	Jumlah	Prosentase (%)
1	Lari	Lintasan	0	0
		Balok Start	4	50
		Tongkat Estafet	8	100
		Stopwatch	2	25
2	Lompat jauh	Balok Lompat	0	0
		Pasir	1	50
		Papan Tolakan	1	50
		Lintasan Awal	1	50
		Meteran	2	100

		Cangkul	2	100
	Lempar	Lapangan	0	0
3	lembing	Leming	40	100
		Meteran	2	100
	Lempar	Lapangan	0	0
4	cakram	Cakram pa/pi	20	100
		Meteran	2	100
	Tolak	Lapangan	0	0
5	peluru	Peluru Pa/Pi	20	100
6	Lompat jauh	TiangLompat	2	100
		PalangLompat	2	100
		Kawasan Mendarat	1	50

Rincian kondisi masing-masing media cabang olahraga atletik pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, artinya sesuai tabel tersebut sebagai berikut:

- 1) Tongkat estafet, meteran, cangkul, lembing, cakram pa/pi, peluru pa/pi, tiang lompat, dan palang lompat memiliki prosentase 99,99% atau dalam kategori sangat ideal.
 - 2) Balok start, pasir, papan tolakan, lintasan awal memiliki prosentase 50% atau dalam kategori cukup ideal.
 - 3) *Stopwatch* memiliki prosentase 25% atau dalam kategori kurang ideal.
 - 4) Lintasan lari, balok lompat, lapangan lempar lembing, lapangan lempar cakram, dan lapangan tolak peluru memiliki prosentase 0% atau dalam kategori sangat kurang ideal
- b) Ketersediaan Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Permainan

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan permainan pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Media pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Permainan SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

No	Cabang	Media	Jumlah	Prosentase (%)
1	Bola Voli	Lapangan	1	100
		TiangNet	2	100
		Net	1	100
		Bola	8	73

		Peluit	0	0
2	Bola basket	Lapangan	1	100
		TiangRing	2	100
		BolaBasket	10	91
		Peluit	2	100
3	Sepakbola	Lapangan	0	0
		Bola	8	73
		TiangGawang	0	0
		Peluit	0	0

Rincian kondisi masing-masing Media cabang olahraga permainan pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan tersebut sebagai berikut.

- 1) Lapangan bola voli, tiang net, net, lapangan bola basket, tiang ring, peluit bola basket memiliki prosentase 98% atau dalam kategori sangat ideal
 - 2) Bola untuk bola basket memiliki prosentase 91% atau dalam kategori sangat ideal.
 - 3) Bola untuk bola voli dan bola untuk sepak bola memiliki prosentase 73% atau dalam kategori ideal.
 - 4) Peluit bola voli, lapangan sepak bola, tiang gawang, dan peluit sepak bola memiliki prosentase 0% atau dalam kategori sangat kurang ideal.
- c) Ketersediaan Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Aktivitas Ritmik.

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan aktivitas ritmik pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5 Media pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Aktivitas Ritmik SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

No	Cabang	Media	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Senam	Hop rotan	9	56
		Talilompat	1	100
		Balok titian	2	6
		Kaset senam	4	100
2.	Bela diri	Pakaian BelaDiri	2	100
		BodyProtector	4	100
		Samsak	4	100

Sumber: SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

Rincian kondisi masing-masing media cabang olahraga aktivitas ritmik pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan tersebut sebagai berikut:

- 1) Tali lompat, kaset senam, pakaian beladiri, *body protector*, dan samsak memiliki prosentase 100% atau dalam kategori sangat ideal.
- 2) Hop rotan memiliki prosentase 56% atau dalam kategori cukup ideal.
- 3) Balok titian memiliki prosentase 6% atau dalam kategori sangat kurang ideal.

2. Tingkat Kondisi Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

a) Tingkat Ketersediaan Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Atletik

Berdasarkan hasil analisis data tentang ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atletik pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7 Media pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Cabang Olahraga Atletik di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

No	Cabang	Media	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Lari	Lintasan	0	0
		Balok Start	6	75
		Tongkat Estafet	8	100
		<i>Stopwatch</i>	2	25
2.	Lompat jauh	Balok Lompat	1	50
		Pasir	1	50
		Papan Tolakan	1	50
		Lintasan Awal	1	50
		Meteran	1	50
3.	Lempar lembing	Cangkul	2	100
		Lapangan	0	0
4.	Lempar cakram	Lembing	3	100
		Meteran	2	100
		Lapangan	0	0
5.	Tolak	Cakram pa/pi	2	100
		Meteran	2	100
		Lapangan	0	0
		Peluru Pa/Pi	1	100

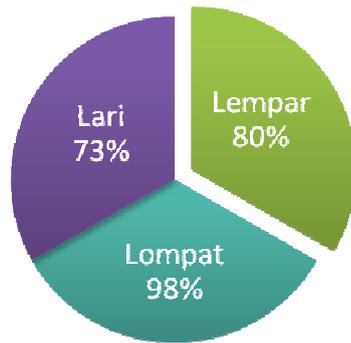
6	Lompat	TiangLompat	4	100
		PalangLompat	3	100
		Kawasan	0	0

Rincian kondisi masing-masing media cabang olahraga atletik di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Tongkat estafet, cangkul, lembing, cakram pa/pi, peluru pa/pi, tiang lompat, palanglompat memiliki prosentase 100% atau dalam kategori sangat ideal.
 - 2) Balok start memiliki prosentase 75% atau dalam kategori ideal.
 - 3) Pasir, papan tolakan, lintasan awal, meteran memiliki prosentase 50% atau dalam kategori cukup ideal.
 - 4) *Stopwatch* memiliki prosentase 25% atau dalam kategori kurang ideal.
 - 5) Lintasan lari, lapangan lempar lembing, lapangan lempar cakram, lapangan tolak peluru, kawasan mendarat memiliki prosentase 0% atau dalam kategori sangat kurang ideal.
- b) Tingkat Ketersediaan Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Permainan.

Beberapa keterangan terkait dengan penggunaan alat-alat modifikasi di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan tersebut sebagai berikut.

1. Alat-alat modifikasi lebih banyak digunakan pada cabang atletik, khususnya cabang lempar lembing, lempar cakram, dan tolak peluru.
2. Penggunaan alat-alat modifikasi dilakukan disekolah berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran, yang membantu guru untuk mengajarkan teknik olahraga sebelum siswa menggunakan alat yang sebenarnya di lapangan.
3. Guru lebih banyak memanfaatkan lapangan Stadion harapan bangsa/ Blang padang, lapangan neusu untuk pelaksanaan praktek pembelajaran dan juga penilaian, khususnya pada cabang atletik dan permainan.
4. Lapangan olahraga disekolah lebih banyak digunakan untuk cabang aktivitas ritmik, seperti senam dan bela diri. Pada cabang atletik, lapangan olahraga di sekolah hanya digunakan untuk mengajarkan teknik saja, cukup idealkan praktek yang sesungguhnya dilakukan distadion atau lapangan sekolah SMP tersebut.



Gambar 4.1 Grafik menunjukkan ketersediaan media pembelajaran Penjas

Pembahasan Data Hasil Penelitian

Media merupakan suatu unsur penunjang dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Meskipun sebagai unsur penunjang, jika tidak ada media yang memadai, maka pembelajaran olahraga tidak akan berjalan optimal. Penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan disekolah membutuhkan dukungan media yang memadai, ideal dari jenis maupun jumlahnya. Secara psikologis, kondisi media sekolah yang cukup dan memenuhi syarat akan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Tersedianya media yang mencukupi juga akan memperlancar proses pembelajaran, memberi peluang yang lebih banyak kepada siswa, untuk pengulangan latihan, meningkatkan

Semangat siswa, sehingga mampu meningkatkan kesegaran jasmani. Sehingga media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pengadaan media tersebut dapat dilakukan secara mandiri oleh pihak sekolah maupun bantuan dari pihak-pihak terkait. Agar tingkat ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang lebih terjamin penyediaanya (sesuai dengan tuntutan). Jika melihat data ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatantersebut, maka dapat dikatakan jumlah media yang dimiliki saat ini cukup untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diSMP Negeri se-kota Banda Aceh.

Setiap cabang olahraga sudah memiliki cukup alat sebagai penunjang pembelajaran. Ketersediaan media ini juga berimplikasi pada prestasi olahraga yang diraih oleh SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Adanya alat-alat

olahraga di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan telah mampu menciptakan atlet-atlet dari siswa yang masuk dalam klub.

Demikian juga di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, yang sudah mampu memenangkan beberapa perlombaan olahraga, bahkan sampai tingkat nasional. Media merupakan bagian integral dari keseluruhan pembelajaran. Agar pembelajaran dapat berlangsung efektif, maka pemanfaatan media harus optimal. Pencapaian standar nasional pendidikan adalah akhir dari sebuah pembelajaran, sehingga media mutlak diperlukan sebagai unsure penunjang mencapai tujuan tersebut.

Berkaitan dengan pemanfaatan media, dari hasil penelitian diketahui bahwa salah satu keterbatasan Prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan adalah masih belum dimilikinya lapangan olahraga yang memadai.

Saat ini, lapangan olahraga yang dimiliki kelima sekolah Negeri di kota Banda Aceh lebih banyak digunakan sebagai lapangan multi fungsi, misalkan untuk olahraga cabang tertentu, kegiatan upacara, dan kegiatan ekstra pramuka. Keterbatasan lapangan olahraga tersebut dapat disiasati guru olahraga dengan memanfaatkan stadion olahraga dan lapangan yang ada di sudut halaman sekolah untuk pembelajaran yang sifatnya praktek dan penilaian.

Lapangan olahraga di sekolah lebih banyak digunakan guru olahraga untuk cabang aktivitas ritmik yang tidak membutuhkan lapangan luas dan juga pengenalan teknik menggunakan alat modifikasi, sebelum siswa mempraktekkan alat yang sebenarnya di stadion. Cara ini ternyata cukup efektif untuk mengatasi permasalahan keterbatasan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya lapangan olahraga di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa guru olahraga di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan cukup kreatif dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga. Mereka memanfaatkan beberapa alat modifikasi hasil buatan sendiri untuk melengkapi alat olahraga yang sudah ada. Alat modifikasi tersebut digunakan guru untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan secara teknik di lapangan sekolah.

Kemudian, praktek dengan alat sebenarnya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya di stadion olahraga, yang disusul dengan penilaian. Alat modifikasi yang dibuat lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada cabang atletik dengan

memanfaatkan bahan-bahan sederhana. Sebagai contohnya alat modifikasi untuk tolak peluru dibuat dari gumpalan kain yang dilapisi karet, pelepah pisang untuk lempar lembing, bambu untuk gawang futsal, dan juga paralon/ bambu untuk tongkat estafet.

Perencanaan kebutuhan media merupakan fungsi perencanaan yang mempertimbangkan faktor kebutuhan yang harus dipenuhi. Penentuan kebutuhan media harus juga memperhatikan distribusi dan komposisi, jenis, jumlah, dan kualitas sehingga berhasil guna, tepat guna, dan berdayaguna. Kreativitas guru dalam menciptakan beberapa alat modifikasi olahraga untuk meminimalkan hambatan permasalahan sempitnya lapangan olahraga merupakan bentuk perencanaan yang mempertimbangkan faktor kebutuhan.

Tuntutan dalam kurikulum menyebutkan bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan setidaknya siswa sekolah menengah pertama menguasai beberapa cabang olahraga, yaitu atletik, permainan, dan aktivitas ritmik. Melalui pemanfaatan alat modifikasi sebagai pelengkap kegiatan pembelajaran, maka kualitas pembelajaran justru menjadi lebih meningkat khususnya di SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat kondisi media penunjang aktivitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kondisi media tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang atletik, cabang permainan, dan cabang aktivitas ritmik. Rerata hasil perhitungan kondisi media ketiga cabang olahraga tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam kategori cukup ideal.

Guru olahraga SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan sudah mampu melakukan inovasi dalam menciptakan alat-alat modifikasi olahraga. Alat modifikasi yang dibuat lebih banyak digunakan untuk pembelajaran pada cabang atletik dengan memanfaatkan bahan-bahan sederhana. Alat modifikasi dibuat sendiri oleh guru untuk melengkapi alat olah raga yang sudah ada, yaitu digunakan untuk mempraktekkan secara teknik pada cabang atletik tertentu sebelum siswa menggunakan alat yang sebenarnya untuk penilaian. Pemanfaatan alat modifikasi oleh guru olahraga SMP Negeri 2 Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

DAFTAR PUSTAKA

- Abror Hisyam. 2011. *Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.
- Abduljabar. 2008. *Pembelajaran Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Bandung: UPI.
- Akbari, H., Abdoli, B., Shafizadeh, M., Khalaji, H., Haji, H. S., & Ziaei, V. (2009). The effect of traditional games in fundamental motor skill development in 7-9 year-old boys. 123-129. <https://doi.org/10.1080/02701367.2016.1164009>
- Adang Suherman. 2013. *Dasar-dasar Penjaskes*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataan Guru SLTP Setara DIII.
- (Arikunto, 2012: 109; Furchan, 2014: 193). *Batasan objek dan sampel penelitian*
- Margono (2014: 121) menyatakan bahwa sampel adalah sebagai bagian dari populasi
- (Margono, 2014: 121) mengungkapkan beberapa alasan pengambialan sample
- Anwar S.-2013. *Metode Penelian Kualitatif*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Ateng 2012. *Modifikasi Permainan Olahraga*. Jakarta: Insan Cendikia
- Bahagia dan Suherman. 2010. *Alat-alat Modifikasi Olahraga*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Castelli, D. M., Centeio, E. E., Beighle, A. E., Carson, R. L., & Nicksic, H. M. (2014). Physical literacy and comprehensive school physical activity programs. *Preventive Medicine*, 66, 95-100. <https://doi.org/10.1016/j.ypmed.2014.06.007>
- Corbin, C. B. (2016). Implications of physical literacy for research and practice: A commentary. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 87(1), 14-27. <https://doi.org/10.1080/02701367.2016.1124722>
- Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *KTSP: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Suplemen GBPP*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Domville, M., Watson, P. M., Richardson, D., & Graves, L. E. F. (2019). Children's perceptions of factors that influence PE enjoyment: a qualitative investigation. *Physical Education and Sport Pedagogy*, 1-13. <https://doi.org/10.1080/17408989.2018.1561836>
- Edwards, L. C., Bryant, A. S., Keegan, R. J., Morgan, K., & Jones, A. M. (2017). Definitions, foundations and associations of physical literacy: a systematic review. *Sports Medicine*, 47(1), 113-126. <https://doi.org/10.1007/s40279-016-0560-7>

- Gelisli, Y., & Yazici, E. (2015). *A study into traditional child games played in Konya region in terms of development fields of children. Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 197, 1859–1865. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.247>.
- Giblin, S., Collins, D., & Button, C. (2014). *Physical literacy: importance, assessment and future directions. Sports Medicine*, 44(9), 1177– 1184. <https://doi.org/10.1007/s40279-014-0205-7>.
- Hanief, Y. N., & Sugito, S. (2015). *Membentuk gerak dasar pada siswa sekolah dasar melalui permainan tradisional. Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 1 (1), 100–113. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v1i1.575.
- Fedewa, A. L., & Ahn, S. (2011). *The effects of physical activity and physical fitness on children's achievement and cognitive outcomes: a meta-analysis. Research Quarterly for Exercise and Sport*, 82(3), 521–535. <https://doi.org/10.1080/02701367.2011.10599785>.
- Ichda Hardiyanti. 2011. *SurveiMedia PenjasorkesdiSMA Negerise-Kabupaten Kudus Tahun Ajaran2010/2011* .Semarang: UNNES.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.2001. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lambrick, D., Westrupp, N., Kaufmann, S., Stoner, L., & Faulkner, J. (2016). *The effectiveness of a high-intensity games intervention on improving indices of health in young children. Journal of Sports Sciences*, 34(3), 190–198. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1048521>.
- M. Furqon H. 2017 .*Pengembangan KTSP pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.Surakarta: JPOK UNS.
- Nana Sudjana. 2015. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Mudjihardjo Suwito. 2010.*Survei Media Penjas se-KecamatanMijen Kota Semarang*.Semarang: UNNES.
- Lavega, P., Alonso, J. I., Etxebeste, J., Lagardera, F., & March, J. (2014). *Relationship between traditional games and the intensity of emotions experienced by participants. Research Quarterly for Exercise and Sport*, 85(4), 457–467. <https://doi.org/10.1080/02701367.2014.961048>.
- Permendiknas. 2017. *StandarMedia untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/ MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Pagani, L. S., Fitzpatrick, C., & Barnett, T. A. (2013). *Early childhood television viewing and kindergarten entry readiness. Pediatric Research*, 74(3), 350–355. <https://doi.org/10.1038/pr.2013.105>.
- Perdani, P. A. (2013). *Peningkatan keterampilan sosial melalui metode bermain permainan tradisional pada anak TK B. Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(2), 234–250. <https://doi.org/10.21009/JPUD.072.10>.
- Roetert, E. P., & MacDonald, L. C. (2015). *Unpacking the physical literacy concept for K-12 physical education: What should we expect the learner to master? Journal of Sport and Health Science*, 4(2), 108– 112. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2015.03.002>.

- RusliLutan dan Sumardianto. 2010. *Perkembangan dan Perspektif Olahraga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekatamsi dan Srihati Waryati. 2016. *Media Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Soepartono. 2010. *Media pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Cabang*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Suherman, W. S., Dapan, D., Guntur, G., & Muktiani, N. R. (2019). Development of a traditional children game based instructional model to optimize kindergarteners' fundamental motor skill. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 356-365. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i2.25289>.
- Sekolah tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi, STKIP BBG Banda Aceh*.
- Sutopo. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Dasar, Teori, dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Tandon, P. S., Tovar, A., Jayasuriya, A. T., Welker, E., Schober, D. J., Copeland, K., ... Ward, D. S. (2016). *The relationship between physical activity and diet and young children's cognitive development: A systematic review*. *Preventive Medicine Reports*, 3, 379-390. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2016.04.003>
- Williams, H. G., Pfeiffer, K. A., O'neill, J. R., Dowda, M., McIver, K. L., Brown, W. H., & Pate, R. R. (2008). *Motor skill performance and physical activity in preschool children*. *Obesity*, 16 (6), 1421-1426. <https://doi.org/10.1038/oby.2008.214>.